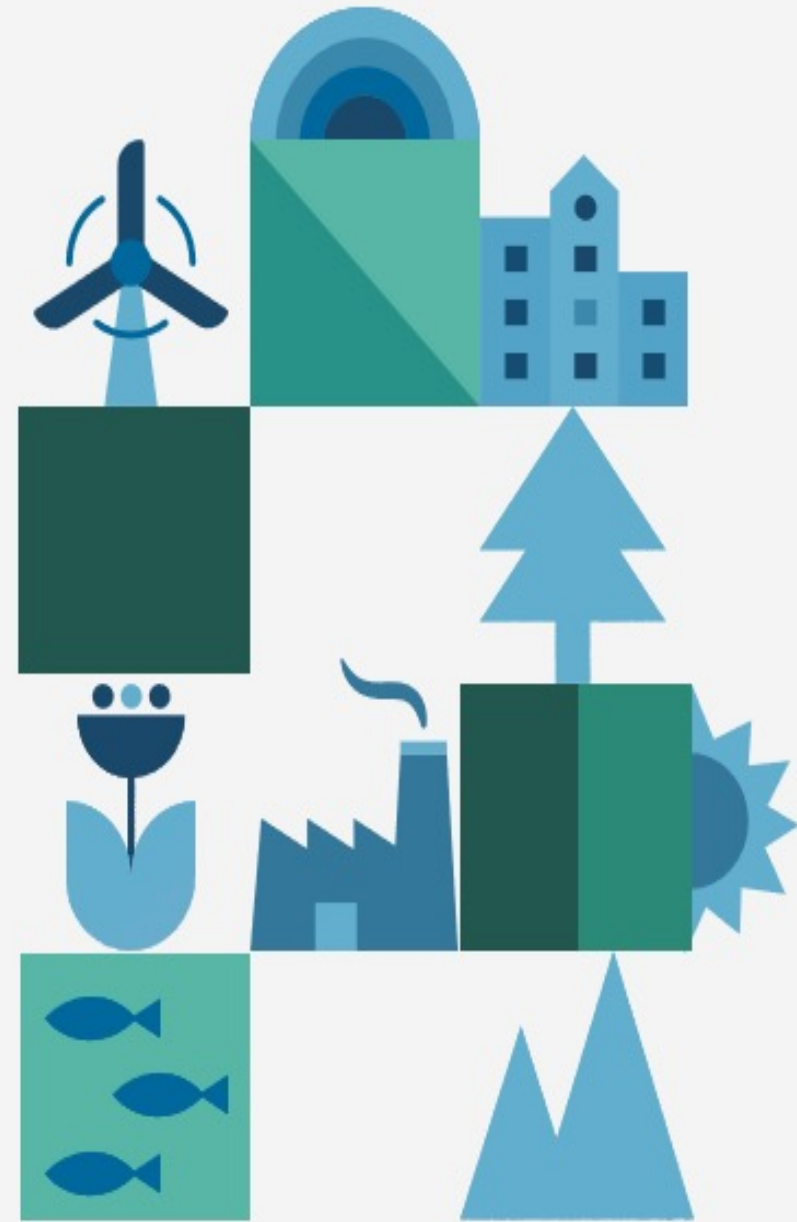


Pelatihan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan Bagi OMS

Derry Wanta
Blended Finance & Blue Governance
Specialist





KONTEN PELATIHAN

01

Perkenalan &
Pendahuluan

02

Definisi
Keuangan
Berkelanjutan

03

Tujuan dan
Prinsip
Keuangan
Berkelanjutan

04

Prinsip
Keuangan
Berkelanjutan

05

Diskusi

06

Penutup



Perkenalan





Derry Wanta, SE., MSI., CIBA

Blended Finance & Blue Governance Specialist



0822-9898-3008/derwa1899@gmail.com

- ❖ Independent Consultant: Trisakti Sustainable Center, WB, Bappenas, GIZ, Kemitraan
- ❖ Sertifikat *Green Finance Specialist* RENAC BERLIN 2016
- ❖ Dosen Akuntansi Universitas Darma Persada Jakarta
- ❖ Mahasiswa S3: PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti

■ **Riwayat Pekerjaan :**

- ❖ Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF- BAPPENAS) : Director of Operation & Blue Finance Governance Advisor
- ❖ ExxonMobil : Audit Coordination (GJIC)
- ❖ Hivos Foundation : Finance Officer IDBP
- ❖ ELSDA Institute : Manager Program ILEA
- ❖ Geocean Indonesia : Finance & Accounting SPV
- ❖ Tigaraksa Satria, Tbk : Corporate Internal Audit
- ❖ Moores Rowland International : Auditor/ Consultant



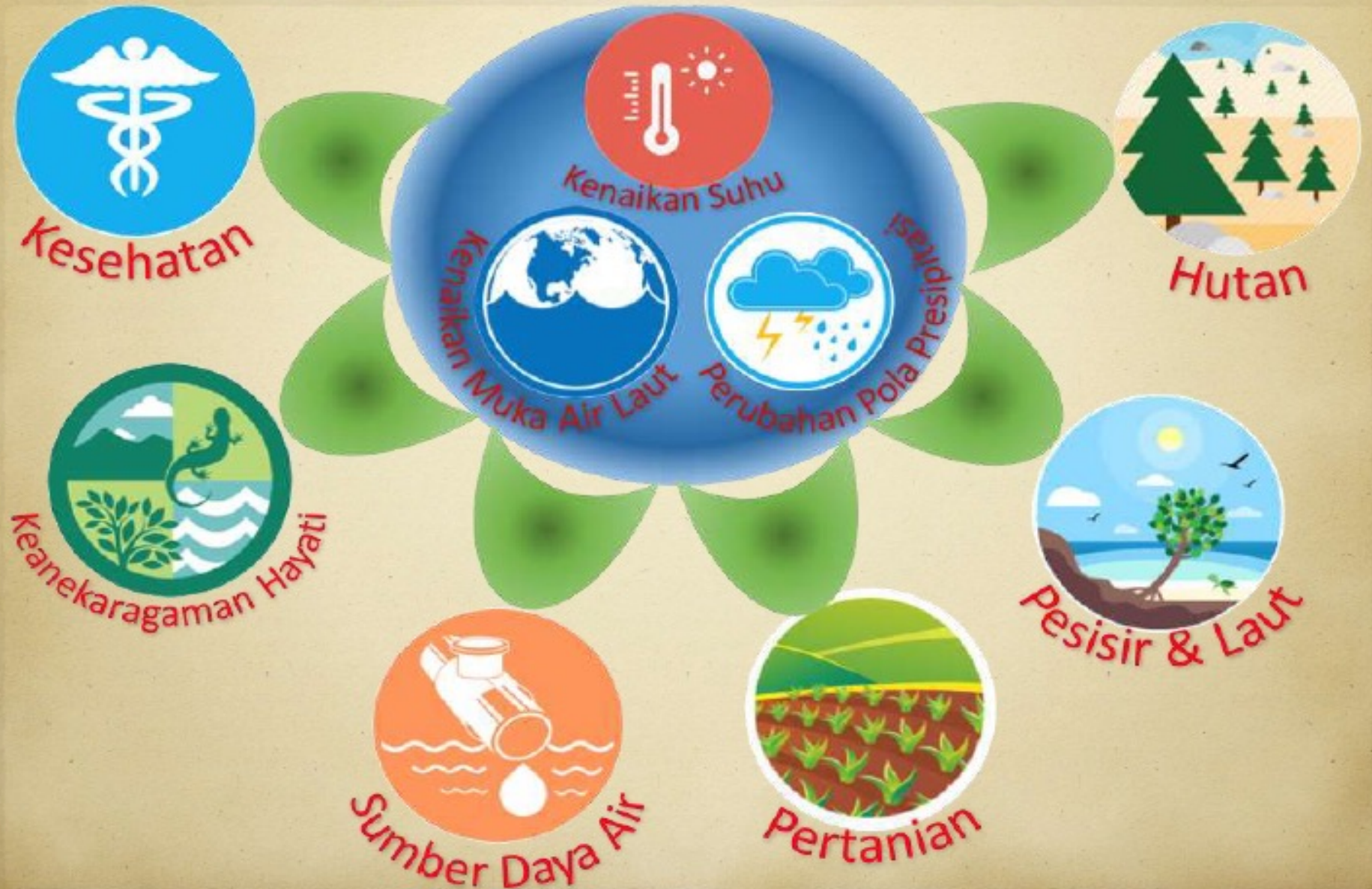
From Puzzles to Big Picture



Bagaimana memakan gajah ?
potong potong kecil kecil gajahnya



DAMPAK PERUBAHAN IKLIM



UNITED NATIONS FRAMEWORK CONVENTION ON CLIMATE CHANGE

The Parties to this Convention,

Acknowledging that change in the Earth's climate and its adverse effects are a common concern of humankind,

Concerned that human activities have been substantially increasing the atmospheric concentrations of greenhouse gases, that these increases enhance the natural greenhouse effect, and that this will result on average in an additional warming of the Earth's surface and atmosphere and may adversely affect natural ecosystems and humankind,

Noting that the largest share of historical and current global emissions of greenhouse gases has originated in developed countries, that per capita emissions in developing countries are still relatively low and that the share of global emissions originating in developing countries will grow to meet their social and development needs,

Aware of the role and importance in terrestrial and marine ecosystems of sinks and reservoirs of greenhouse gases,

Noting that there are many uncertainties in predictions of climate change, particularly with regard to the timing, magnitude and regional patterns thereof,

Acknowledging that the global nature of climate change calls for the widest possible cooperation by all countries and their participation in an effective and appropriate international response, in accordance with their common but differentiated responsibilities and respective capabilities and their social and economic conditions,

UNITED NATIONS

1992

COP21 MAJOR OUTCOMES

5 Key Elements of the Paris Agreement

Every 5 years countries **STRENGTHEN CLIMATE ACTIONS**

ADAPTATION is a central pillar to help world's most vulnerable

LONG-TERM GOAL to achieve net zero emissions

ENHANCED TRANSPARENCY to ensure commitments are met

CLIMATE FINANCE to support developing countries

10,000 New Climate Initiatives

187 COUNTRIES shared national climate action plans

127+ MILLION HECTARES of degraded land in Africa and Latin America to be restored

400+ CITIES TO SET TARGETS that could cut urban emissions in half

\$1T IN SOLAR INVESTMENTS to be mobilized by new global alliance

114+ COMPANIES will use Science Based Targets to set emissions-cutting goals

20 COUNTRIES to double clean energy R&D

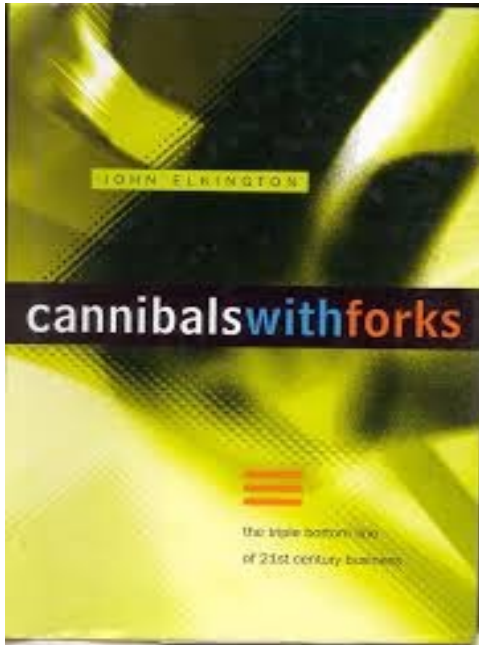
Report of the Conference of the Parties on its twenty-first session, held in Paris from 30 November to 13 December 2015

Pembiayaan Perubahan Iklim

- Aksi Pengendalian Perubahan Iklim membutuhkan investasi/pembiayaan dalam jumlah besar
 - ✓ Berdasarkan laporan yang disampaikan Indonesia kepada UNFCCC melalui *Indonesian Third National Communication* (TNC, 2017), aksi mitigasi dan adaptasi tahun 2016-2020 membutuhkan dukungan pembiayaan sekitar USD 81 Miliar, atau USD 16,2 Miliar per-tahun
 - ✓ Berdasarkan laporan yang disampaikan Indonesia kepada UNFCCC melalui *Nationally Determined Contribution* (NDC, 2017), aksi mitigasi dan adaptasi tahun 2015-2019 membutuhkan alokasi dukungan pembiayaan sekitar USD 55,1 Miliar, atau USD 13,78 Miliar per-tahun.
- Pembiayaan aksi perubahan iklim membutuhkan kolaborasi strategis yang melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait di tingkat domestik dan global, mencakup pemerintah (pusat dan daerah), kelompok bisnis (swasta, BUMN, BUMD), lembaga internasional (MDBs), NGOs/CSOs, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya.



Sustainability Concept



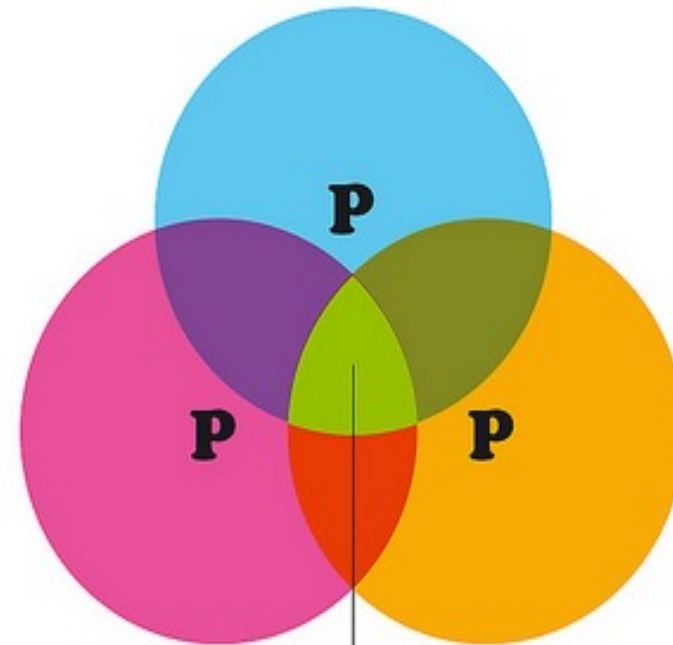
CANNIBALS WITH FORKS

The Triple Bottom
Line of 21st Century
Business

John Elkington

CAPSTONE

People,
planet
and profit.



Sustainability is the
connector of
any enterprise's
bottom line initiatives.

Sustainability

02. Definisi Keuangan Berkelanjutan

Keuangan Berkelanjutan di Indonesia didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.



Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia

Roadmap for Sustainable Finance in Indonesia

2015-2019

Indeks
Hijau

Obligasi
Hijau

Produk
Ramah
Lingkungan

Transportasi
Hijau

Energi
Terbarukan

Konservasi
Energi

Pariwisata
Ramah
Lingkungan

Pertanian
Organik

ROADMAP I

Landasan Penerapan SF / Basis for Implementation of SF:

1. Kebijakan Prinsip SF / Policy on SF Principles
2. Kebijakan Peningkatan Porsi SF / Policy on Increase on SF portfolio
3. Kebijakan pengawasan SF / Policy on SF supervision

Insentif kerjasama dengan Instansi lain / Incentives in collaboration with relevant institutions:

1. Insentif Fiskal / Fiscal incentives
2. Insentif Non Fiskal / Non Fiscal Incentives

2015

2016

2017-2018

2019-2024

Insentif / Incentives:

1. Insentif Prudensial / Prudential incentives
2. Information Hub
3. SF Award
4. Kebijakan Pelaporan / Policy on SF reporting

Kerja Strategis Ketahanan / Strengthening Resiliency:
Kerja Strategis Manajemen Risiko dan GCG terkait lingkungan dan sosial / strengthening of risk management and corporate governance in environmental and social aspects

2015-2019 :

Kampanye/Campaign, Training Analis LH/Environmental Analyst Trainings, Pengembangan/development of green product, Green Bond and Green Index, akses IJK terhadap/FSIs access to Global Public Funds, Koordinasi kebijakan SF/ Coordination on SF policy

RENCANA KERJA STRATEGIS KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Sasaran Strategis/ <i>Strategic Goals</i>		2015	2016	2017	2018	2019	2020-2024	
Peningkatan <i>supply</i> pendanaan ramah lingkungan untuk membentuk daya saing IJK di bidang keuangan berkelanjutan/ Increase supply of sustainable financing to strengthen competitiveness of Indonesian financial service industry	Melalui pemberian insentif untuk peningkatan portofolio IJK pada <i>green products</i>, mendorong inovasi, peningkatan kompetensi, penyediaan informasi dan akses ke <i>global public funds</i>/ through provision of incentives to FSIs to increase green products portfolio, encourage innovation, increase competency, information sharing and increase access to global public fund	Insentif Prudensial/ Prudential Incentives						
		Penetapan Porsi Keuangan Berkelanjutan / Requirement on portfolio for Sustainable Finance						
		Sustainable Finance Award						
		Insentif fiskal & non fiskal/ Fiscal and non-fiscal incentives						
		Pengembangan <i>green finance product</i> , <i>green bond</i> , <i>green index</i> / development of green finance products, green bonds and green index						
		Training Analisis Lingkungan Hidup, Seminar Nasional SF/ Training and National Seminars on Sustainable Finance						
		Green Lending Model sektor ekonomi prioritas/ Green lending models for priority sectors						
		Research and Development						
Penciptaan <i>demand</i> produk keuangan ramah lingkungan/ increase demand of environmentally friendly financing products	Melalui edukasi masyarakat mengenai Investasi Hijau/<i>life style</i>/ Through public awareness raising and education on green investment and green financing	Information Hub						
		Meningkatkan akses IJK pada <i>global public funds</i> / Increase access of FSIs to global public funds						
Peningkatan Pengawasan dan Koordinasi implementasi keuangan berkelanjutan/ Increase oversight and coordination of sustainable finance implementation	Melalui penguatan penerapan Manajemen, GCG pada aspek LH & sosial, peranan Kantor OJK dan percepatan Pembuatan Aturan Pelaksanaan UU Lingkungan Hidup/ Through the strengthening of risk management, corporate governance in environmental and social aspects, as well as the acceleration of the implementation of the Environmental Law.	Program kampanye kepada masyarakat calon investor/ Campaign program to potential investors on green financial products						
		Kebijakan Prinsip Keuangan Berkelanjutan / Regulation on Principles and Definition of Sustainable Finance in Indonesia						
		Sustainability Report						
		Forum Koordinasi Keuangan Berkelanjutan tingkat Nasional dan Daerah/ on Sustainable Finance at National and Regional Levels						
		Kebijakan Manajemen Risiko LH & Sosial/ Regulation on Risk Management in Environmental and Social Aspects						

ROADMAP KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHAP II (2021 – 2025)

Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021 - 2025)

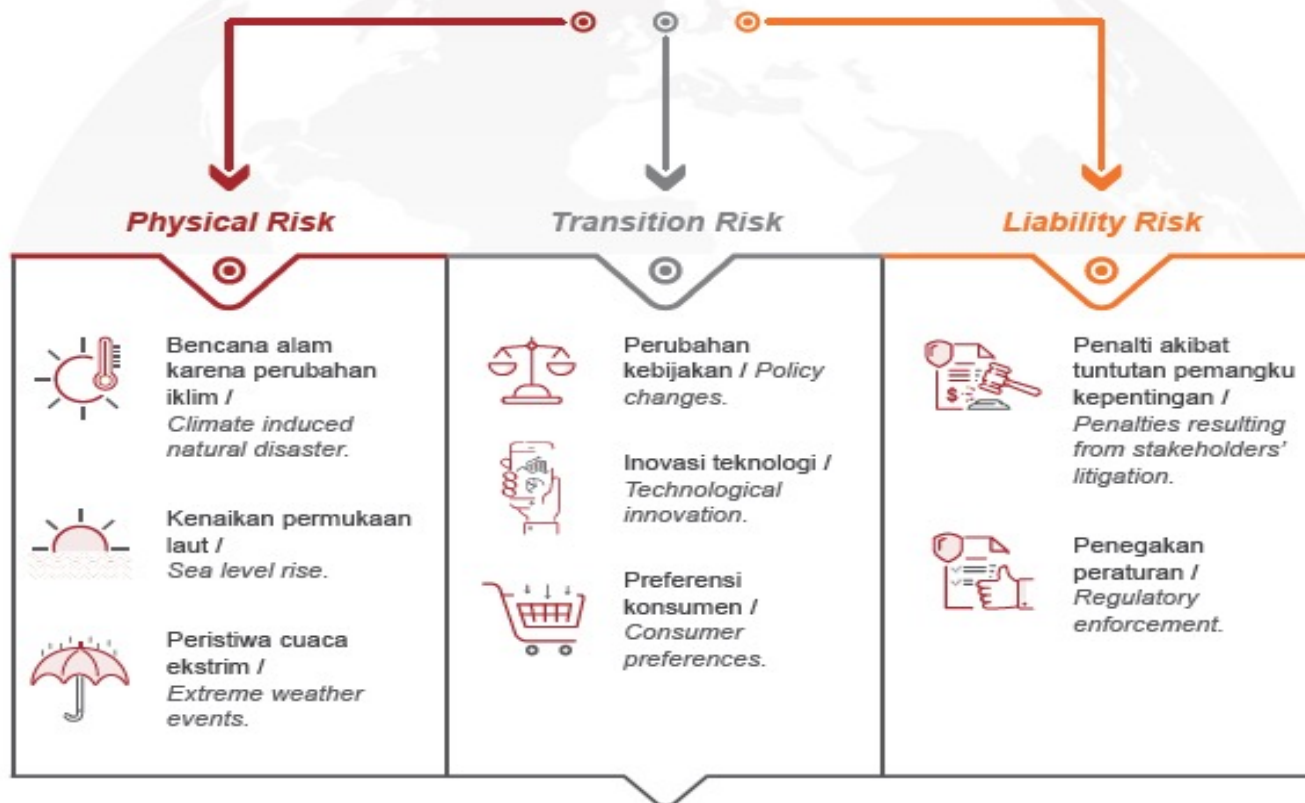
THE FUTURE OF FINANCE



Gambar 5. Ekosistem Keuangan Berkelanjutan Indonesia
Figure 5. Ecosystem of Sustainable Finance in Indonesia

RISIKO TERKAIT PERUBAHAN IKLIM¹⁵

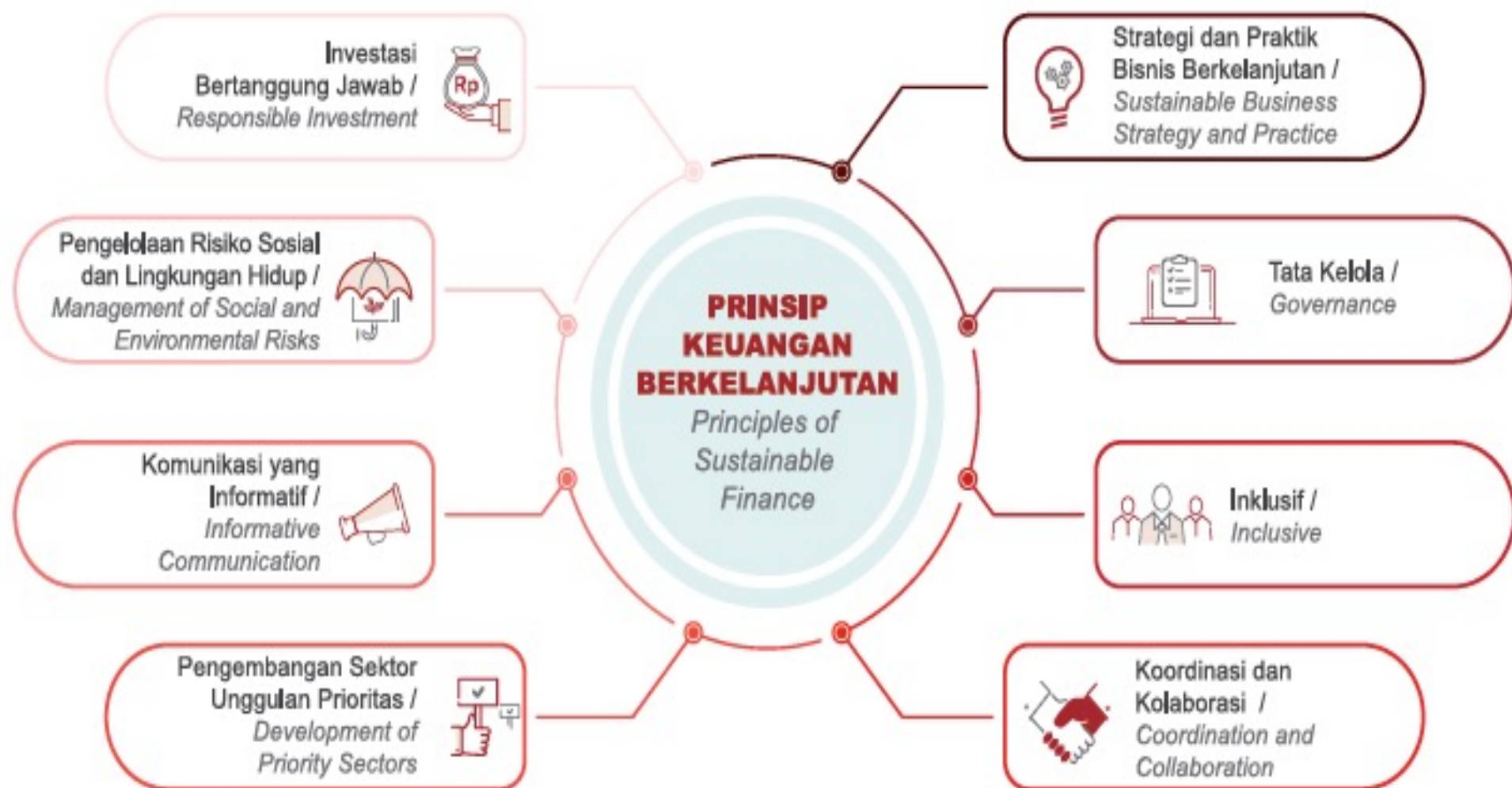
Climate-Related Risks¹⁵



Potensi Dampak Finansial / *Potential Financial Impacts*



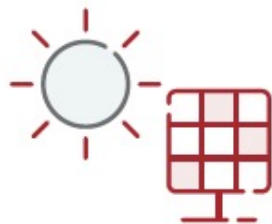
Gambar 8. Risiko Terkait Perubahan Iklim
Figure 8. Climate-related Risks



Gambar 1. Prinsip Keuangan Berkelanjutan Indonesia /
Figure 1. Principles of Sustainable Finance in Indonesia.



Energi Terbarukan /
Renewable Energy



Efisiensi Energi /
Energy Efficiency



Pencegahan dan
Pengendalian Polusi /
*Pollution Prevention and
Control*



Pengelolaan Sumber Daya Alam dan
Lahan yang Berkelanjutan /
*Sustainable Natural Resources and
Land Use*



Konservasi Keanekaragaman
Hayati Darat dan Air /
*Terrestrial and Aquatic
Biodiversity Conservation*



Transportasi Ramah
Lingkungan /
*Sustainable
Transportation*



Pengelolaan Air dan Air
Limbah yang Berkelanjutan /
*Sustainable Water and
Wastewater Management*



Adaptasi Perubahan Iklim /
Climate Change Adaptation



Produk Ramah Lingkungan /
Eco-efficient Products



Bangunan Berwawasan
Lingkungan /
Green Building



Kegiatan Usaha yang Berwawasan
Lingkungan Lainnya /
*Other Environmentally Friendly
Business Activities*



Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah (UMKM) /
*Micro, Small, and Medium
Enterprises (MSMEs)*

Gambar 2. Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Figure 2. Sustainable Business Activities Category

SALINAN
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51 /POJK.03/2017
TENTANG
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

13. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

(6) Laporan Keberlanjutan pertama kali wajib disampaikan untuk periode laporan:

- a. tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 untuk LJK berupa BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing;
- b. tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 untuk LJK berupa BUKU 1 dan BUKU 2, perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan syariah, perusahaan modal ventura, perusahaan modal ventura syariah, perusahaan pembiayaan infrastruktur, perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia,

LAMPIRAN II

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51 /POJK.03/2017
TENTANG PENERAPAN KEUANGAN
BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA
KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN
PUBLIK

I. UMUM

1. Laporan Keberlanjutan dapat disusun secara terpisah dengan laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan.
2. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dari laporan tahunan, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. penjelasan strategi keberlanjutan;
 - b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);
 - c. profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;
 - d. penjelasan Direksi;
 - e. tata kelola keberlanjutan;
 - f. kinerja keberlanjutan;
 - g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
 - h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan
 - i. tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

UNTUK DI PERHATIKAN ISTILAH INI

Sustainability
Report

Laporan Keberlanjutan

Sustainability
Reporting

Laporan Berkelanjutan

Sustainable
Finance

Keuangan Berkelanjutan

Combine
Report

Laporan Tahunan + Laporan Keberlanjutan

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Sustainable Development Goals (SDG's)





TPB/SDGs Menyempurnakan MDGs

TPB/SDGs:

1. Telah disepakati dalam Sidang Umum PBB (Sept. 2015)
mencakup: 17 tujuan, 169 target & 241 indikator.
2. TPB/SDGs kelanjutan dari MDGs



Penyempurnaan:

1. Lebih Komprehensif → Melibatkan seluruh negara dengan tujuan universal
2. "Zero Goals" → Menargetkan untuk menuntaskan seluruh indikator
3. Menekankan pada hak asasi manusia dalam penanggulangan kemiskinan
4. Prinsip : Inklusif & *no one left behind*
5. Melibatkan Seluruh Pemangku Kepentingan: Pemerintah; OMS & Media; Filantropi & Bisnis; serta Pakar & Akademisi
6. Memperluas Sumber Pendanaan (Pemerintah, Swasta, dan Sumber lain)
7. Cara Pelaksanaan (*Means of Implementation*)

Struktur Tim Koordinasi Nasional TPB/SDGs

- ✓ Perpres No. 59 tahun 2017
tentang Pelaksanaan
Pencapaian TPB



Keterlibatan dan Peran Pemangku Kepentingan

Prinsip Kemitraan



Trust Building



Equal Partnership



Participation



Accountable



Mutual Benefits

Platform Partisipasi TPB/SDGs

P

1. Penetapan Indikator dalam Setiap Target/Sasaran
2. Pengembangan Kebijakan, Regulasi, & Penyelarasan Program /Kegiatan
3. Penyiapan Data dan Informasi yang Digunakan
4. Sosialisasi/Diseminasi, Komunikasi & Advokasi
5. Monev & Pelaporan
6. Pendanaan

F

1. Advokasi kepada Pelaku Usaha
2. Fasilitasi Program/Kegiatan kepada Pelaku Usaha
3. Peningkatan Kapasitas
4. Dukungan Pendanaan



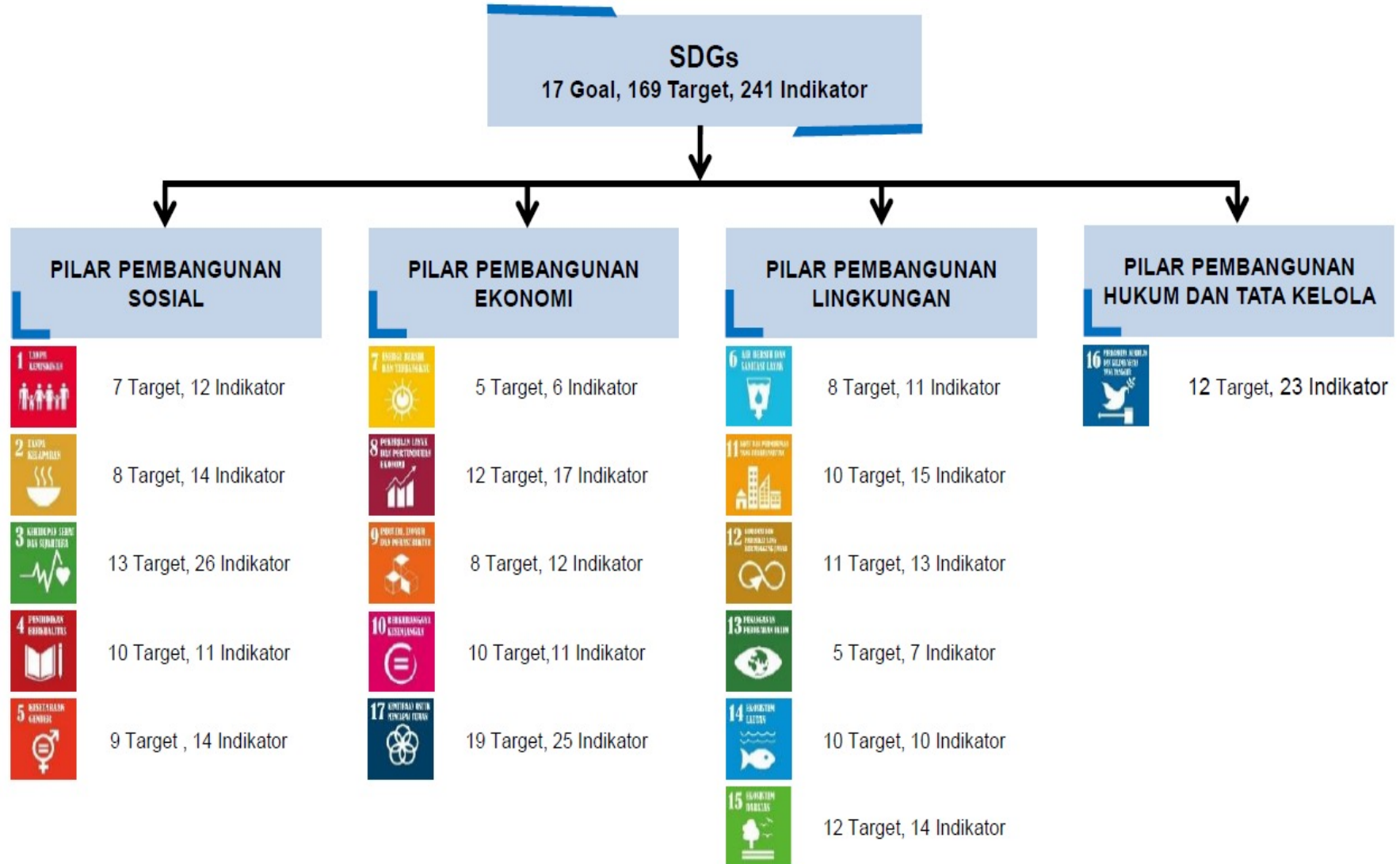
A

1. Peningkatan Kapasitas
2. Pemantauan dan Evaluasi
3. Policy Research

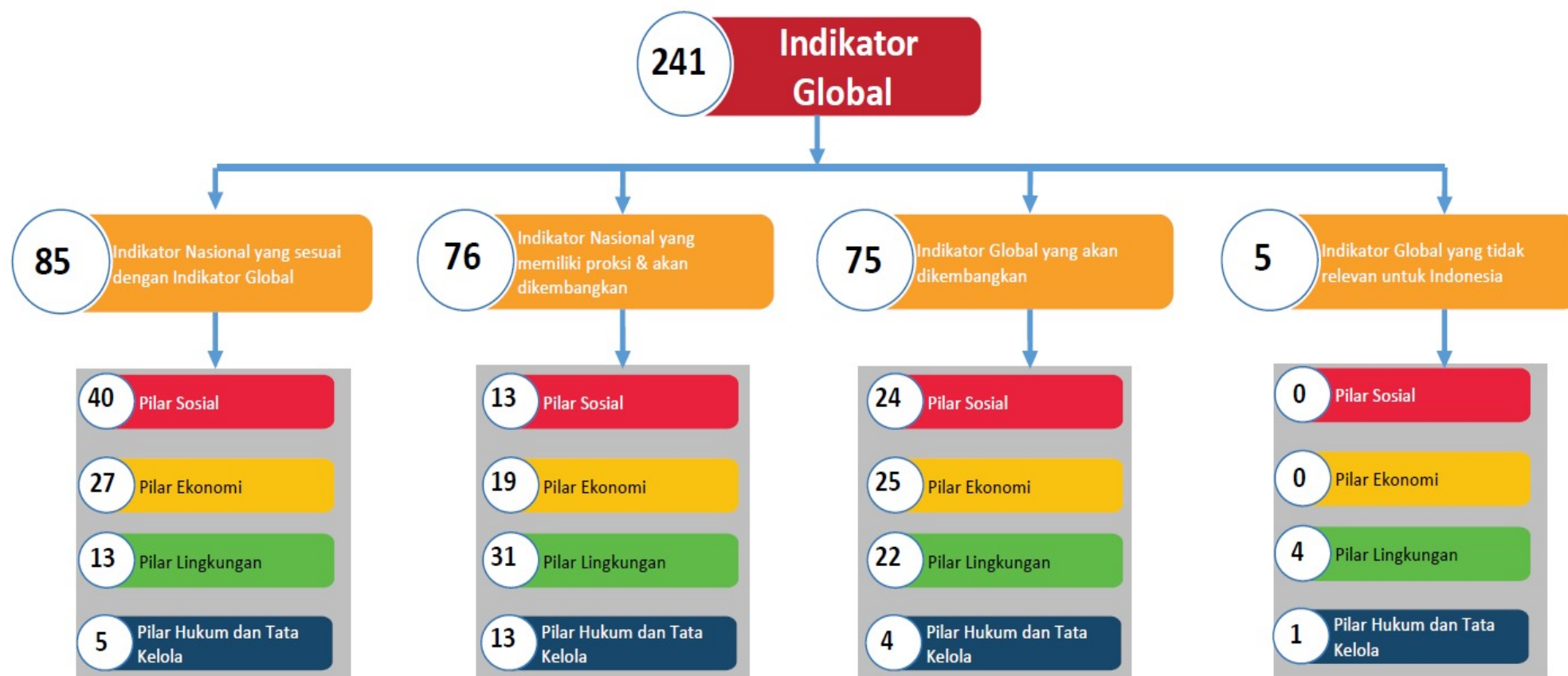
O

1. Diseminasi dan Advokasi kepada Masyarakat
2. Fasilitasi Program/Kegiatan di Lapangan
3. Membangun pemahaman publik
4. Monitoring Pelaksanaan

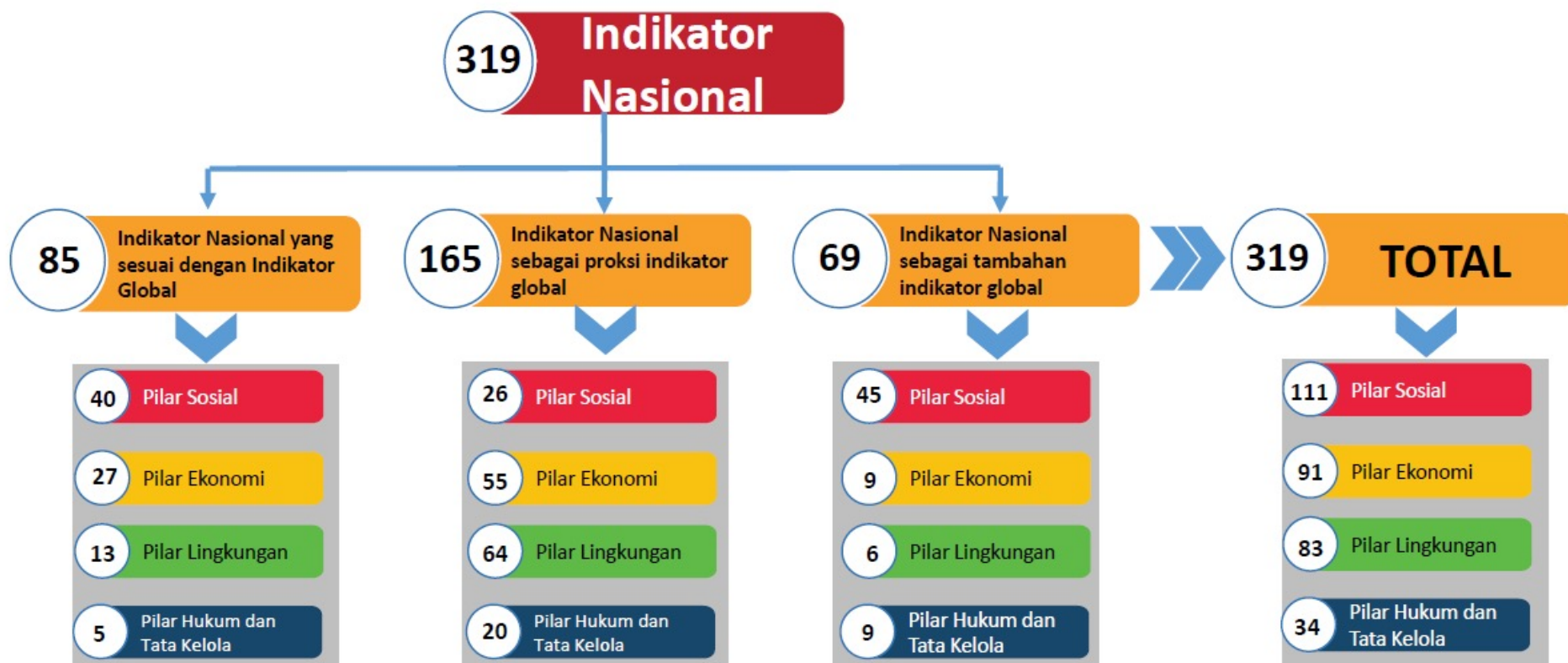
Pemetaan Goal, Target, & Indikator



Pemetaan Indikator Global



Pemetaan Indikator TPB/SDGs Indonesia



Kemitraan untuk Pelaksanaan SDGs di Indonesia

(Bappenas, 2019)

- Bappenas telah meluncurkan dokumen Panduan Kemitraan Multipihak untuk Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.
- Dokumen tersebut menggolongkan para pemangku kepentingan SDGs menjadi Pemerintah, Akademisi, CSO, Masyarakat, Swasta, dan Organisasi Internasional.
- Aset dan potensi sektor swasta disebutkan di antaranya adalah 'penguatan kapasitas', 'dukungan dana dan mengelola dana CSR', dan 'berkaitan dan bekerja sama dengan berbagai pihak'.

Para Pihak	Ragam Aset dan Potensi	Minat, Peran dan Kontribusi
 Pemerintah	• Penetapan prioritas dan alokasi anggaran • Pengembangan program • Penyediaan kebijakan dan aturan yang mendukung KMP • Penyediaan data-data pembangunan (capaian dan defisit) • Lebih mengetahui konteks dan melokalkan • Mengelola dana dan personalia • Terbiasa melaksanakan program sendiri atau pengadaan barang dengan swasta	• Kemitraan pengetahuan • Kemitraan pelaksanaan
 Akademisi	• Penelitian-pemantauan • Penguatan kapasitas • Menjadi provider penelitian untuk pemerintah dan swasta • Pendampingan pemerintah • Pendidikan TPB • Fasilitator kemitraan	• Kemitraan pengetahuan • Kemitraan standardisasi • Kemitraan pelaksanaan
 CSO	• Diseminasi informasi—membangun pemahaman publik • Kemampuan teknis program <i>delivery</i> • Kemampuan pendampingan dan <i>capacity building</i> untuk kemitraan yang melibatkan masyarakat • Pemantauan program • Pemantauan proses kemitraan—akuntabilitas • Mengelola advokasi dan kampanye sosial • Pengalaman advokasi-perubahan kebijakan • Fasilitator kemitraan	• Kemitraan pengetahuan • Kemitraan standardisasi • Kemitraan Pelaksanaan
 Masyarakat/Komunitas	• Target sasaran kemitraan yang memahami konteks lokalitas dan kebutuhan di lapangan • Dukungan pelaksanaan kerja sama di lapangan	• Kemitraan pengetahuan • Kemitraan pelaksanaan
 Sektor Swasta	• Kemampuan <i>delivery</i> • Kemampuan jaringan dan pemahaman <i>value chains</i> untuk kemitraan pelaksanaan • Advokasi dan diseminasi • Penguatan kapasitas • Dukungan dana dan mengelola dana CSR • Berkaitan dan bekerja sama dengan berbagai pihak	• Kemitraan standardisasi • Kemitraan pelaksanaan • Kemitraan pendanaan
 Organisasi Internasional/ Development Partners	• Dukungan dana • Penguatan kapasitas melalui pendampingan, pemahaman isu, dan jaringan • Penguatan organisasi kemitraan • Fasilitator kemitraan	• Kemitraan pengetahuan • Kemitraan standardisasi • Kemitraan pelaksanaan • Kemitraan pendanaan

EFEK DARI SF & SDG's



CDP



Financial Accounting
Standards Board (FASB)
Observer



International
Accounting
Standards Board
(IASB)



International
Organisation for
Standardisation (ISO)



Climate
Disclosure
Standards Board
(CDSB)



Global Reporting
Initiative (GRI)

INTEGRATED REPORTING <IR>

International
Integrated Reporting
Council (IIRC)



The Sustainability
Accounting
Standards Board
(SASB)

S&P Global ESG Scores



REFINITIV™

DATA IS JUST THE BEGINNING

03. Tujuan Keuangan Berkelanjutan



3



1

Meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan



2

Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat mengacu pada RPJP dan RPJM yang bercirikan 3P.

Berkontribusi pada komitmen nasional atas permasalahan pemanasan global melalui aktivitas bisnis yang bersifat pencegahan/mitigasi maupun adaptasi atas perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif.

4. Prinsip Keuangan Berkelanjutan



Pengelolaan Risiko

Mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan hidup dan tanggungjawab sosial dalam manajemen risiko LJK.

Pengembangan Sektor Ekonomi

Prioritas berkelanjutan yang bersifat inklusif.

Prinsip Tata Kelola pada aspek Lingkungan Hidup

Tanggungjawab sosial termasuk didalamnya adalah pelaporan keberlanjutan.

Prinsip Peningkatan Kapasitas dan Kemitraan Kolaboratif

Untuk menciptakan sinergi dalam implementasi keuangan berkelanjutan.



INTERNAL CONTROL

START

SYSTEM

MANAGEMENT

SUCCESS



TECHNOLOGY

PRODUCTION

FINANCE

MARKETING

WHAT IS INTERNAL CONTROL

- Internal Controls (IC) are *a set of policies (guidelines, manuals) and procedures (processes) which Management has the responsibility of implementing and maintaining (COSO 1992)*

“internal control is a process , effected by an entity’s board of directors, management, and other personal, designed to provide reasonable insurance regarding the achievement of objectives relating to operation, reporting, and compliance.”(COSO 2013)

- The objective of IC is to provide reasonable assurance that business’ goals are achieved
- IC aim to detect and prevent misstatements which may arise from fraud and error



Internal Control

Methods and Measures Adopted To:

1. Safeguard assets.
2. Enhance the reliability of accounting records.
3. Increase efficiency of operations.
4. Ensure compliance with laws and regulations.

Internal Control

Five Primary Components:

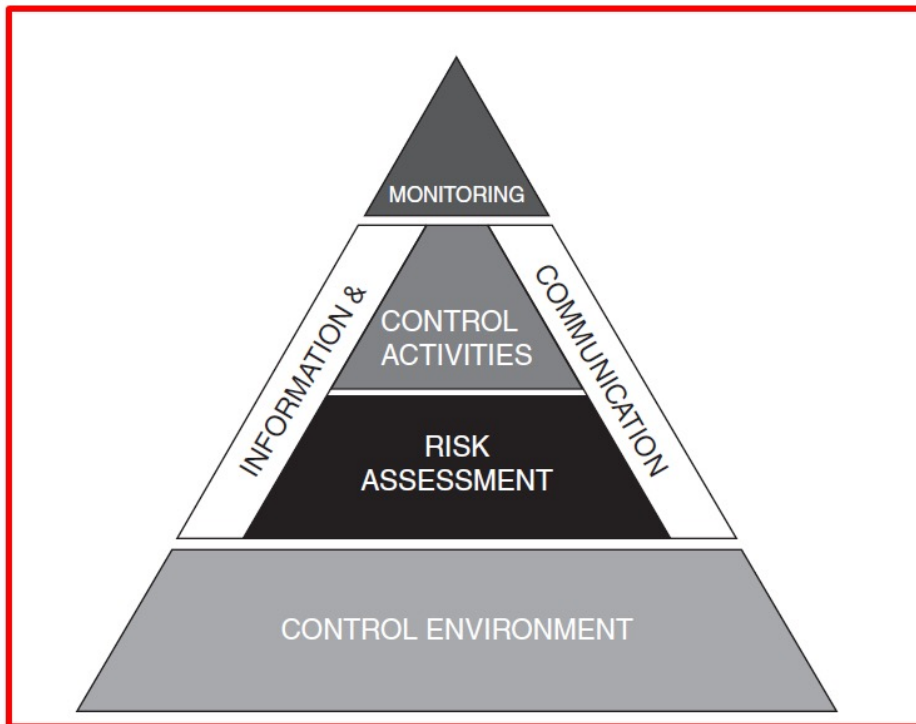
1. A control environment.
2. Risk assessment.
3. Control activities.
4. Information and communication.
5. Monitoring.



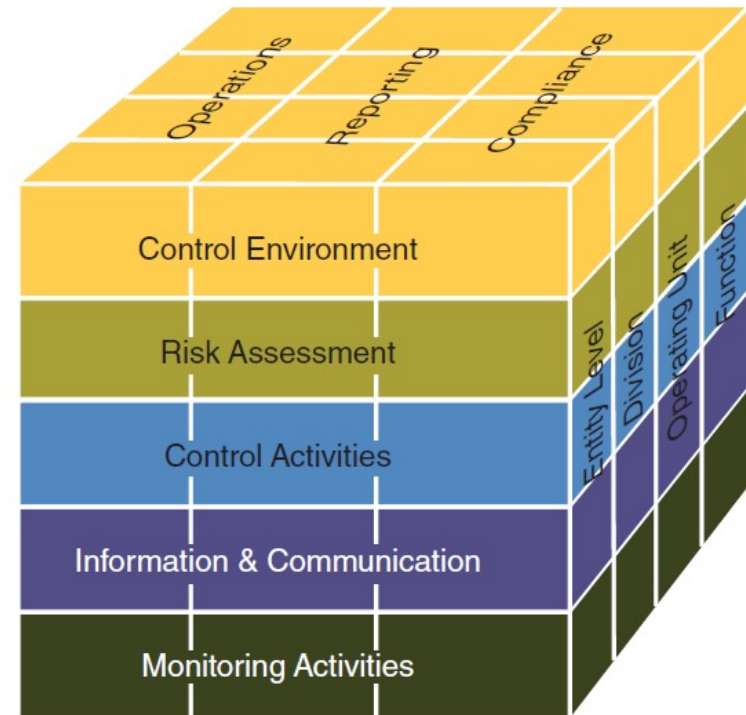
Awalnya, IC tanggung Jawab bagian Akuntansi/Keuangan

COSO FRAMEWORK 1992 & 2006

*Integrated Framework
report I*



*Integrated Framework II
(COSO CUBE)*



COSO 17 Principle

Component	Summary Principle
Control Environment	1. Demonstrates commitment to integrity and ethical values 2. Exercises oversight responsibility 3. Establishes structure, authority, and responsibility 4. Demonstrates commitment to competence 5. Enforces accountability
Risk Assessment	6. Specifies clear objectives 7. Identifies and analyzes risk 8. Assesses fraud risk 9. Identifies and analyzes significant changes
Control Activities	10. Selects and develops control activities to mitigate risks 11. Selects and develops information technology general controls 12. Deploys controls through policies and procedures
Information and Communication	13. Uses relevant information 14. Communicates internally 15. Communicates externally
Monitoring	16. Conducts ongoing and/or separate evaluations 17. Evaluates and communicates deficiencies



Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission

NEW FRAMEWORK IN 2017

Enterprise Risk Management Integrating with Strategy and Performance

Executive Summary



June 2017

The Framework itself is a set of principles organized into five interrelated components:

- 1. Governance and Culture:** Governance sets the organization's tone, reinforcing the importance of, and establishing oversight responsibilities for, enterprise risk management. Culture pertains to ethical values, desired behaviors, and understanding of risk in the entity.
- 2. Strategy and Objective-Setting:** Enterprise risk management, strategy, and objective-setting work together in the strategic-planning process. A risk appetite is established and aligned with strategy; business objectives put strategy into practice while serving as a basis for identifying, assessing, and responding to risk.
- 3. Performance:** Risks that may impact the achievement of strategy and business objectives need to be identified and assessed. Risks are prioritized by severity in the context of risk appetite. The organization then selects risk responses and takes a portfolio view of the amount of risk it has assumed. The results of this process are reported to key risk stakeholders.
- 4. Review and Revision:** By reviewing entity performance, an organization can consider how well the enterprise risk management components are functioning over time and in light of substantial changes, and what revisions are needed.
- 5. Information, Communication, and Reporting:** Enterprise risk management requires a continual process of obtaining and sharing necessary information, from both internal and external sources, which flows up, down, and across the organization.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT



**Governance
& Culture**



**Strategy &
Objective-Setting**



Performance



**Review
& Revision**



**Information,
Communication,
& Reporting**



**Governance
& Culture**

1. Exercises Board Risk Oversight
2. Establishes Operating Structures
3. Defines Desired Culture
4. Demonstrates Commitment to Core Values
5. Attracts, Develops, and Retains Capable Individuals



**Strategy &
Objective-Setting**

6. Analyzes Business Context
7. Defines Risk Appetite
8. Evaluates Alternative Strategies
9. Formulates Business Objectives



Performance

10. Identifies Risk
11. Assesses Severity of Risk
12. Prioritizes Risks
13. Implements Risk Responses
14. Develops Portfolio View



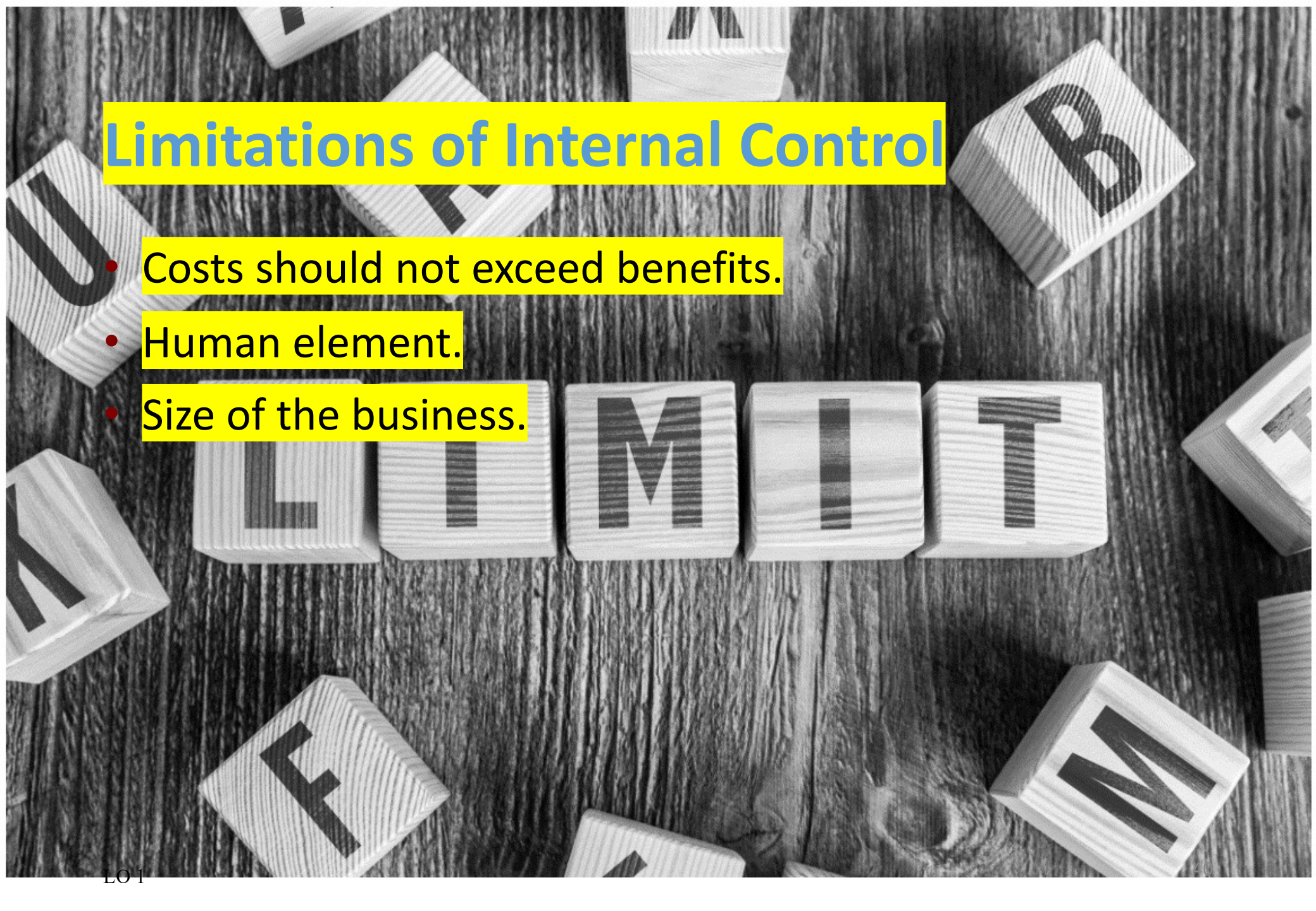
**Review
& Revision**

15. Assesses Substantial Change
16. Reviews Risk and Performance
17. Pursues Improvement in Enterprise Risk Management



**Information,
Communication,
& Reporting**

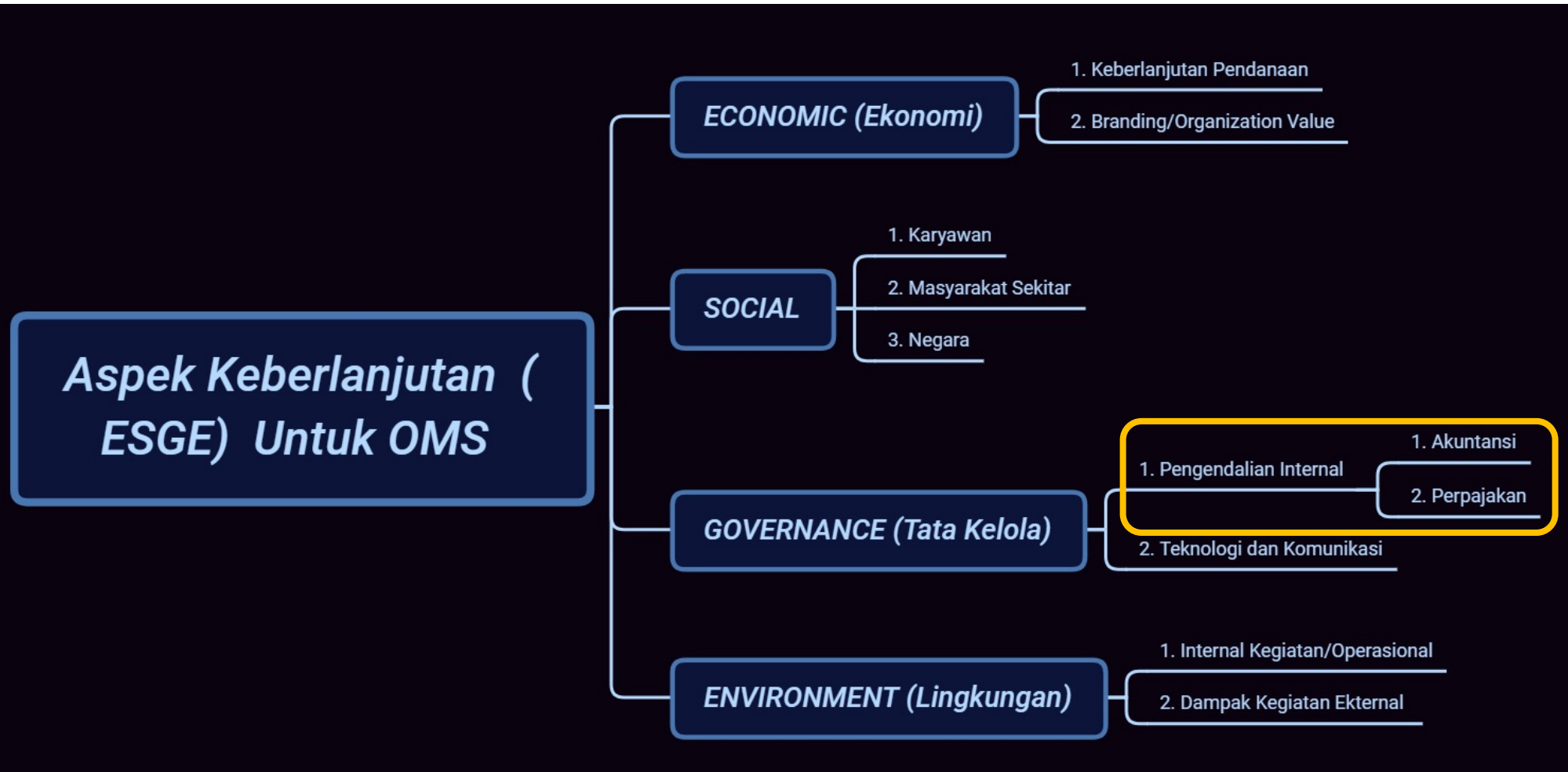
18. Leverages Information and Technology
19. Communicates Risk Information
20. Reports on Risk, Culture, and Performance

A black and white photograph of several wooden blocks scattered on a wooden surface. The blocks are arranged to spell out the word 'LIMIT' in the center. Other blocks with letters like 'U', 'B', 'F', 'M', 'N', 'L', 'I', and 'T' are also visible around the central word.

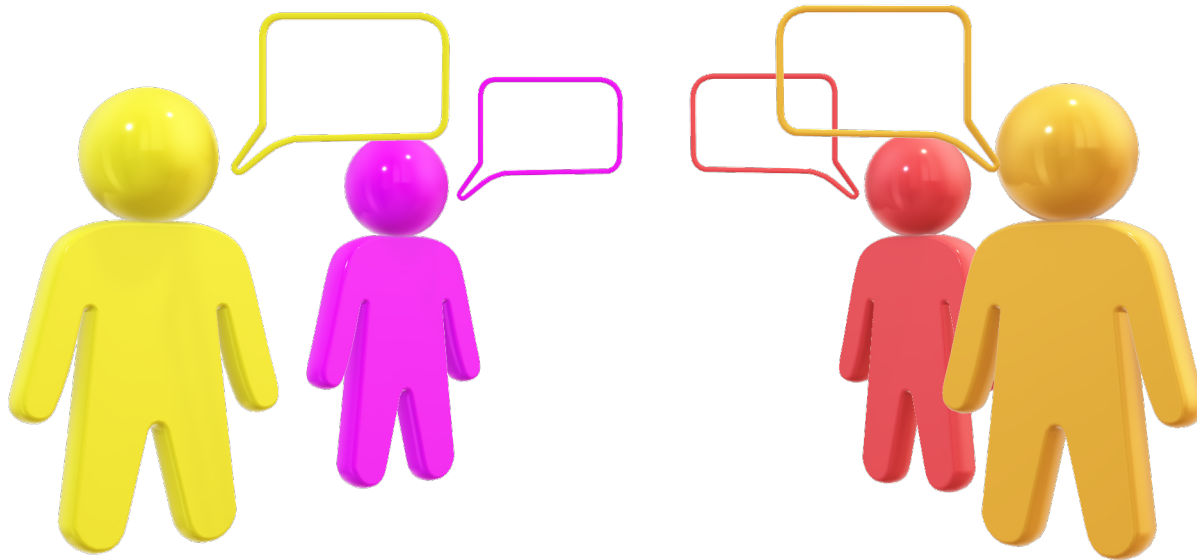
Limitations of Internal Control

- Costs should not exceed benefits.
- Human element.
- Size of the business.

MIND MAP ESGE UNTUK OMS



THANK
YOU





Terima Kasih atas waktunya

"We do not inherit the Earth from our ancestors; we borrow it from our children."

Kalau bukan kita siapa lagi, kalau bukan sekarang kapan lagi

Adalah pilihan hidup menjadi akuntan putih, hitam, abu abu, biru, hijau atau merah. Pada akhirnya akuntan akan melaporkan *balance sheet* hidupnya kepada Zat tanpa awal dan zat tanpa akhir. (deywa)

Contact

Derry Wanta (0822 98 98 300)
derwa1899@gmail.com